



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### TELAAH LITERATUR

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Profitabilitas

Menurut Dimitri (2013), profitabilitas didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit. Sedangkan menurut Widjaja (2014), rasio profitabilitas adalah rasio menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan pengukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit selama satu periode dengan menggunakan aset perusahaan, baik aset lancar maupun tetap dalam aktivitas produksi. Perusahaan tanpa menghasilkan profit tidak dapat menarik modal eksternal untuk menginvestasikan dana perusahaan. Profitabilitas juga bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam hal berorientasi pada motif profit atau profit yang diraih perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2007), perusahaan yang mempunyai profit tinggi akan menggunakan utang dalam jumlah rendah, dan sebaliknya. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba selama satu periode.

Pada penelitian ini ditunjukkan dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* karena *ROA* mengindikasikan efisiensi dimana perusahaan mengatur sumber daya dan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. *ROA* perusahaan yang semakin

besar, memiliki arti penggunaan aktiva perusahaan semakin efisien. Menurut Burja (2011), *Return on Assets (ROA)* dapat dirumuskan dengan membagi *Net Income* dengan *Total Assets*.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

*Net Income* didapat dari laba operasi perusahaan pada suatu periode. *Net Income* dapat disebut *earning/profit*. *Net income* merupakan informasi paling terakhir dalam suatu perhitungan laporan keuangan. *Total Assets* merupakan sumber daya perusahaan akibat peristiwa masa lalu dimana perusahaan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan.

### 2.1.2. Ukuran Perusahaan ( *Firm Size* )

Menurut Mehta (2017), ukuran perusahaan memberikan gambaran tentang kapasitas produksi yang dimiliki suatu perusahaan dan kemungkinan spektrum layanan yang diberikan kepada konsumennya. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, total aktiva dan nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Williandri (2011), ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan dan juga berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan besar memiliki kemudahan akses yang lebih mudah untuk mendapat modal usaha eksternal jika dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar rata-rata lebih dipercaya oleh investor karena aset yang mereka punya lebih besar dan lebih terjamin dibandingkan perusahaan

kecil. Niresh dan Velnampy (2014) menyatakan berdasarkan konsep *economies of scale*, ukuran perusahaan dapat dilihat sebagai salah satu faktor utama dalam mendemonstrasikan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan besar dapat diukur berdasarkan total aset milik perusahaan. Perusahaan besar dengan total aset yang lebih besar dapat memperluas usahanya dengan hasil investasi dari investor. Hasil perluasan usaha tersebut dapat meningkatkan penjualan sehingga diikuti peningkatan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus *log* dari *Total Assets*.

$$\text{Firm Size} = \log \text{Total Assets}$$

### 2.1.3. Pertumbuhan Penjualan ( *Sales Growth* )

Menurut Mehta (2017), pertumbuhan penjualan merepresentasikan pertumbuhan penjualan perusahaan dengan mengacu pada penjualan pada laporan keuangan tahun sebelumnya. Menurut Berg (2016), meningkatnya pertumbuhan penjualan berhubungan dengan meningkatnya profitabilitas. Pertumbuhan penjualan yang meningkat mengakibatkan semakin tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut *pecking-order theory*, profitabilitas disebabkan oleh keuntungan yang dipertahankan dalam perusahaan untuk menginvestasikan peluang yang menghasilkan banyak keuntungan. Akibatnya menghasilkan hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan dihitung sebagai rasio selisih penjualan pada tahun ini dikurangi tahun sebelumnya dibagi dengan tahun sebelumnya. Hasil penjualan dihitung berdasarkan akhir tahun pada tahun ini dan tahun sebelumnya.

$$\text{Sales Growth} = ( \text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1} ) / \text{Sales}_{t-1}$$

#### 2.1.4. Tingkat Utang ( *Leverage* )

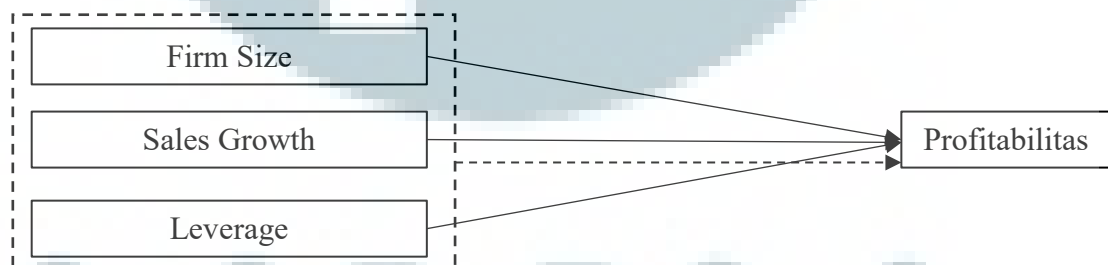
Menurut Alkhatib (2012), *leverage* dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana entitas bisnis dapat menggunakan utang untuk meningkatkan profitabilitas. *Leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik sumber pembiayaan jangka pendek maupun sumber pembiayaan jangka panjang yang menimbulkan suatu efek. Sehingga, dapat disimpulkan *leverage* adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan atau dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Leverage* dihitung sebagai rasio rata-rata total utang perusahaan terhadap rata-rata total aset perusahaan. Bagian manajemen perusahaan wajib mengatur tingkat utang suatu perusahaan, dimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja dengan memfokuskan operasional perusahaan dengan utang keuangan perusahaan. Tingkat utang yang tinggi memungkinkan adanya banyak pembelian barang, sehingga aset perusahaan semakin tinggi. Akibatnya, adanya kenaikan penjualan akibat besarnya aset yang mereka punya.

*Leverage* dapat dihitung berdasarkan rumus *TDTA Ratio*. *TDTA Ratio* merupakan pembagian antara total utang dengan total aset. *TDTA Ratio* memiliki arti berapa jumlah utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar hasil yang diperoleh, hal ini berarti aset yang dimiliki perusahaan didapatkan dari utang perusahaan dan bukan ekuitas perusahaan.

$$TDTA\ Ratio = Total\ Debt / Total\ Assets$$

## 2.2. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



## 2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dimiliki peneliti terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang ada hanya berdasarkan teori yang dimiliki. Pada penelitian ini, hipotesis yang merupakan jawaban sementara diuji kebenarannya terhadap variabel yang telah

dipilih, untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis Parsial :

- $H_{01}$  : *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- $H_{a1}$  : *Firm Size* berpengaruh terhadap profitabilitas
- $H_{02}$  : *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- $H_{a2}$  : *Sales Growth* berpengaruh terhadap profitabilitas
- $H_{03}$  : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- $H_{a3}$  : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis Simultan :

- $H_0$  : *Firm Size*, *Sales Growth*, dan *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- $H_a$  : *Firm Size*, *Sales Growth*, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

#### **2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Terdapat 4 penelitian yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Penelitian yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen merupakan penelitian yang dilakukan oleh Hakim Lyngstadaas Terje Berg (2016), Maria Amelia Pais Paulo M Gama (2015),

Venancio Tauringana dan Godfred Adjapong Afrifa (2013), dan Ben Ukaegbu (2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh semua peneliti, hasil yang ditemukan adalah sama yaitu memiliki hasil yang signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Akan tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh Gama (2015), untuk variabel ukuran perusahaan pada sektor perdagangan *wholesale* dan retail, dan bengkel kendaraan bermotor menunjukkan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan signifikan rendah secara statistik.

#### **2.5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Terdapat 2 penelitian yang menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Penelitian yang menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan adalah penelitian yang dilakukan oleh Hakim Lyngstadaas Terje Berg (2016) dan Maria Amelia Pais Paulo M Gama (2015).

Pada kedua penelitian yang dilakukan, hasil penelitian yang ditemukan adalah sama yaitu pertumbuhan penjualan memiliki hasil yang signifikan secara statistik dan berpengaruh positif dengan profitabilitas.

#### **2.6. Pengaruh Tingkat Utang terhadap Profitabilitas**

Terdapat 3 penelitian yang menggunakan tingkat utang sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Penelitian yang menggunakan tingkat utang sebagai variabel independen adalah penelitian yang dilakukan oleh Hakim



Lyngstadaas Terje Berg (2016), Maria Amelia Pais Paulo M Gama (2015), dan Venancio Tauringana dan Godfred Adjapong Afrifa (2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti, hasil penelitian yang ditemukan adalah sama yaitu tingkat utang memiliki hasil yang signifikan secara statistik dan berpengaruh negatif dengan profitabilitas.



## 2.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Judul	Variabel	Data	Metodologi	Hasil	Sumber
Working capital management : evidence from Norway	<p>Dependen : Profitability (ROA)</p> <p>Independen : Number of days of inventory, Number of days A/R, Number of days A/P, Cash Conversion Cycle, Firm Size, GDP, Sales Growth, Leverage, Current Liabilities Ratio, Current Assets Ratio</p>	Non-listed, non-financial, and for-profit Norwegian SMEs, in the period between 2010-2013. From more than 240.000 Norwegian firms, final sample consisted of 21.075 sample.	Uji F, Statistik Deskriptif, Analisis Regresi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of days Inventory, Number of days A/R, Number of days A/P, dan Cash Conversion Cycle berpengaruh negatif dengan profitabilitas.</li> <li>2. Firm Size, Sales Growth, GDP, Current Liabilities Ratio, Current Assets Ratio signifikan secara statistik dan berpengaruh positif dengan profitabilitas.</li> <li>3. Leverage signifikan secara statistik dan berpengaruh negatif dengan profitabilitas.</li> </ol>	Emerald Insight, Hakim Lyngstadaas Terje Berg (2016)
Working capital management and SMEs profitability : Portuguese evidence	<p>Dependen : Profitability (ROA)</p> <p>Independen : Number of days A/R, Number of days A/P, Number of days of inventory, Cash conversion cycle, Firm</p>	Non-financial Portuguese SMEs, in the period between 2002-2009. From more than 350.000 Portuguese firms, final sample	Statistik Deskriptif, Uji F, Analisis regresi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of days Inventory, Number of days A/R, Number of days A/P, dan Cash conversion cycle berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</li> <li>2. Firm Size, Sales Growth, GDP Growth, Current liabilities ratio signifikan secara statistik dan</li> </ol>	Emerald Insight, Maria Amelia Pais Paulo M Gama (2015)

	Size, Sales Growth, Leverage, Current Assets Ratio, Current Liabilities Ratio, GDP Growth	consisted of 6.063 sample.		berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 3. Leverage signifikan secara statistik dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas	
The relative importance of working capital management and its components to SMEs profitability	Dependen : Profitability (ROA)  Independen : Inventory holding period, A/R period, A/P period, Cash conversion cycle, Inventory to current assets ratio, Current assets to total assets ratio, Fixed assets to total assets ratio, Current assets turnover, Firm Size	All the companies listed on the Alternative Investment Market (AIM) which met the definition of a SME. From 1.316 companies, final sample was 133.	Statistik deskriptif, Analisis korelasi, Analisis regresi	1. Inventory period dan Cash conversion cycle berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2. A/R period dan A/P period signifikan secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas 3. Current assets to total assets ratio, Fixed assets to total assets ratio, dan Leverage signifikan secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 4. Firm size signifikan secara statistik berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Emerald Insight, Venancio Tauringana and Godfred Adjapong Afrifa (2013)
The impact of cash conversion cycle on firm profitability : an empirical study based on Swedish data	Dependen : Profitability (ROA)  Independen : Cash conversion cycle, Firm size, Firm age	A commercial Swedish Databank, and all Swedish limited liability firms for qualitative variables. Sampling period was 2008-	Seemingly unrelated regression (SUR), Analisis korelasi	1. Cash conversion cycle berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Firm size berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.	Emerald Insight, Darush Yazdanfar Peter Ohman (2014)

		2011. From 23.000 SMEs, final sample were 13.797 SMEs.		3. Firm age berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.	
The significance of working capital management in determining firm profitability : evidence from developing economies in Africa	Dependen : Profitability (Gross operating profit)  Independen : A/P Period, Inventory period, A/R Period, Cash conversion cycle	Industrial firms in South Africa, Nigeria, Egypt, and Kenya in the period of 2005-2009. The final sample was 102 large firms.	Analisis korelasi, Analisis regresi, uji F,	1. Cash conversion cycle berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 2. Firm size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Science Direct, Ben Ukaegbu (2013)

UMN